
	PENANGANAN NYERI DADA ISKEMIK PADA PASIEN HEMODIALISA		
	No. Dokumen 2.01.01.3.01.027	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Juli 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Penanganan nyeri dada iskemik pada pasien hemodialisa adalah penanganan ketika pasien ada timbulnya keluhan nyeri dada pada pasien yang sedang menjalani hemodialisa.</li><li>– Pasien mengeluh nyeri dada, kadang–kadang sampai ke punggung. Timbulnya keluhan nyeri dada pada pasien yang sedang menjalani hemodialisa, penyebab:<ul style="list-style-type: none"><li>a. adanya riwayat penyakit jantung</li><li>b. hemolysis</li><li>c. emboli udara</li></ul></li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan penanganan nyeri dada iskemik pada pasien hemodialisa.</li><li>– Memberikan penanganan sedini mungkin penyakit jantung iskemik.</li></ul>		
Prosedur	<p>A. Penatalaksanaan keluhan nyeri dada iskemik :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat dialisis memeriksa tekanan darah dan nadi pasien.</li><li>2. Perawat dialisis memberikan oksigen 4l/jam dengan menggunakan nasal kanul.</li><li>3. Perawat dialisis menurunkan ultrafiltrasi seminimal mungkin.</li><li>4. Perawat dialisis menurunkan <i>blood flow</i> menjadi 120ml/menit.</li><li>5. Dokter memeriksa EKG</li></ol> <p>B. Jika gambaran EKG normal :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat dialisis mengobservasi pasien.</li><li>2. Perawat dialisis mencari penyebabnya (DD/ hipotensi, emboli udara, DDS, GERD, pleuritis).</li><li>3. Perawat dialisis menangani pasien sesuai penyebab.</li></ol>		

**TERKENDALI**

## PENANGANAN NYERI DADA ISKEMIK PADA PASIEN HEMODIALISA

No. Dokumen  
2.01.01.3.01.027

No. Revisi  
01

Halaman  
2 / 2

**C. Jika gambaran EKG abnormal:**

1. Perawat dialisis menghentikan hemodialisa dan darah dimasukkan.
2. Perawat dialisis menentukan iskemi jantung atau infark jantung :
  - a. Iskemi jantung :
    - 1) ISDN 5mg sublingual
    - 2) Aspirin 80 mg dikunyah
    - 3) Bila nyeri dada berkurang, observasi
    - 4) Bila nyeri dada tetap, konsul ke *nephrology* yang bersangkutan/dokter yang bertanggung jawab hemodialisa dan pindahkan pasien ke ICU.
  - b. Infark jantung  
Konsul ke *nephrology* yang bersangkutan/dokter penanggung jawab di Unit Hemodialisa dan pasien dipindahkan ke ICU.

Unit Terkait

TERKENDALI